

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil penelitian telah membuktikan bahwa secara simultan *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *earning per share* (EPS) dan *dividend per share* tahun sebelumnya (DPS_{min1}) berpengaruh terhadap besarnya *dividend per share* (DPS) yang dibagikan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2004-2008. Hipotesis yang diajukan penulis adalah secara bersama-sama *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *earning per share* (EPS), dan *dividend per share* tahun sebelumnya (DPS_{min1}) berpengaruh terhadap *dividend per share* (DPS), dapat diterima.

Ada dua hipotesis secara parsial yang diterima yaitu *earning per share* (EPS) dan *dividend per share* tahun sebelumnya (DPS_{min1}). Hal ini berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil regresi berganda menunjukkan *current ratio* (CR) berpengaruh negatif dengan signifikansi 0,028 (kuang dari 0,05), *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif dengan signifikansi 0,226 (lebih dari 0,05), *earning per share* (EPS) berpengaruh positif dengan signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05), dan *dividend per share* tahun sebelumnya (DPS_{min1}) berpengaruh positif

dengan signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05) terhadap *dividend per share* (DPS) yang dibagikan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2004-2008. Hasil *debt to equity ratio* (DER), *earning per share* (EPS), dan *dividend per share* tahun sebelumnya (DPS_{min1}) sudah mengacu pada teori atau konsep yang ada, sedangkan *current ratio* (CR) yang berpengaruh negatif tidak mengacu pada konsep. Hal ini bertentangan dengan konsep yang diajukan penulis karena kemungkinan porsi harta lancar tidak didominasi oleh kas melainkan persediaan yang *turnover*-nya tinggi menurut Tambunan dalam Pani (2008).

2. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa secara bersama-sama *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *earning per share* (EPS), *dividend per share* tahun sebelumnya (DPS_{min1}) berpengaruh terhadap *dividend per share* (DPS) yang dibagikan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2004-2008, yaitu sebesar 80,7 % dan sisanya 19,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji pada penelitian ini. Variabel-variabel lainnya tersebut adalah faktor fundamental lainnya (seperti rasio solvabilitas dan *leverage* yang lain, rasio aktivitas, dan tingkat pengembalian) dan variabel makro ekonomi (seperti tingkat inflasi, suku bunga, kurs rupiah terhadap valuta asing, neraca pembayaran, ekspor-impor, dan kondisi ekonomi lainnya) serta variabel non ekonomi (seperti kondisi politik). Variabel-variabel di luar kondisi perusahaan tersebut bisa saja mempengaruhi kinerja perusahaan terutama yang tercermin dalam besaran pembayaran dividen terutama *dividend per share*.

5.2 Saran

1. Pemegang saham dapat menggunakan *Earning Per Share (EPS)* dan *Dividend Per Share* tahun sebelumnya (DPS_{min1}) sebagai faktor pertimbangan untuk memprediksi *dividend per share (DPS)* yang akan dibagikan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambah jumlah dan tahun sampel serta menambah variabel lain yang diperkirakan mempengaruhi *dividend per share (DPS)* sehingga model yang dihasilkan menjadi lebih baik.